UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA *WORDWOLL* MELALUI PENDEKATAN *CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING* (CRT) PADA MATERI AKTIVITAS EKONOMI DI DAERAHKU KELAS V UPT SD NEGERI 060924 MEDAN AMPLAS

Aimi Marlinda[1], Sutikno[2], Arrini Sabrina Anshor[3], Eka Dian Lestari[4]
[1234]Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
aiimi.marlinda24@gmail.com[1], sutikno@umnaw.ac.id[2],
shabrinaansh@umnaw.ac.id[3], ekadianlestari89@gmail.com[4]

ABSTRACT

Based on the results of initial observations, it was found that the low learning outcomes of students in the material Economic Activities in My Region was one of the problems in class V of UPT SD Negeri 060924 Medan Amplas. To overcome this, Wordwall media was used with the Culturally Responsive Teaching (CRT) approach that linked learning materials to the local cultural context of students. This research is a Classroom Action Research (CAR) which was carried out in three cycles. The research subjects were 23 class V students. Data collection techniques were carried out through observation, documentation, and learning outcome tests. Data analysis was carried out descriptively quantitatively and qualitatively. The results of the observations showed an increase in student learning activities in each cycle, namely: cycle I by 78% (sufficient category), cycle II by 87% (good category), and cycle III by 94% (very good category). Meanwhile, student learning outcomes also increased, with classical completion in cycle I of 62.5% (average 71), cycle II of 81.25% (average 83), and cycle III of 91% (average 90). Thus, the use of Wordwall media through the Culturally Responsive Teaching (CRT) approach has been proven to improve student learning outcomes in the material Economic Activities in My Region.

Keywords: learning outcomes, Wordwall media, Culturally Responsive Teaching (CRT)

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi Aktivitas Ekonomi di Daerahku menjadi salah satu permasalahan di kelas V UPT SD Negeri 060924 Medan Amplas. Untuk mengatasi hal tersebut, digunakan media Wordwall dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) yang mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks budaya lokal peserta didik. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian berjumlah 23 peserta didik kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi,

dokumentasi, dan tes hasil belajar. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil observasi menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa di setiap siklus, yaitu: siklus I sebesar 78% (kategori cukup), siklus II sebesar 87% (kategori baik), dan siklus III sebesar 94% (kategori sangat baik). Sementara itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, dengan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 62,5% (rata-rata 71), siklus II sebesar 81,25% (rata-rata 83), dan siklus III sebesar 91% (rata-rata 90). Dengan demikian, penggunaan media Wordwall melalui pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Aktivitas Ekonomi di Daerahku.

Kata Kunci: hasil belajar, media *Wordwall, Culturally Responsive Teaching* (CRT)

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu negara. Kualitas pendidikan mencerminkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga menjadi indikator penting dalam kemajuan bangsa. Melalui pendidikan, individu tidak hanya dibekali dengan pengetahuan, tetapi juga dibentuk menjadi pribadi yang berkarakter, berwawasan, dan mampu bersaing secara profesional.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru memiliki peran sentral dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Namun, proses ini tidak selalu berjalan mudah. Banyak faktor yang memengaruhi efektivitas penyampaian informasi, seperti pemilihan media, pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu pembelajaran harus diawali dengan perencanaan yang matang, termasuk dalam menentukan media dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam merespon kebutuhan siswa yang beragam adalah *Culturally Responsive Teaching* (CRT). Pendekatan ini mendorong pembelajaran yang mengakui latar belakang budaya siswa sebagai bagian penting dalam proses belajar. Menurut Lailiyah et al. (2024), CRT yang diterapkan dalam model pembelajaran Problem Based Learning terbukti mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Hal senada juga

disampaikan oleh Safirah et al. (2024), bahwa CRT membantu siswa memahami materi secara lebih kontekstual karena terhubung dengan pengalaman dan budaya mereka.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), khususnya pada materi Aktivitas Ekonomi di Daerahku, menuntut pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut karena pembelajaran yang kurang kontekstual dan kurang melibatkan pengalaman serta budaya lokal mereka.

Salah satu inovasi yang dapat digunakan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran interaktif seperti *Wordwall*. Media ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Penelitian oleh Sijabat et al. (2023) membuktikan bahwa *Wordwall* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan. Demikian pula menurut Putri et al. (2024), media berbasis game Wordwall mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas V dalam pembelajaran tematik.

Selain itu, *Wordwall* juga berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Mawaddah et al., 2024), memperkuat penguasaan kosakata (Nurhafitri et al., 2023), dan membantu siswa usia dini dalam memahami konsep bilangan (Mustapa et al., 2023). Bahkan dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila, Russhaimah et al. (2024) mencatat adanya peningkatan hasil dan motivasi belajar melalui media Wordwall.

Sejalan dengan itu, Rasyid et al. (2024) dan Setiawan et al. (2024) juga mengungkap bahwa Wordwall berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMP dan SMA dalam berbagai mata pelajaran. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa media Wordwall sangat potensial jika dipadukan dengan pendekatan Culturally Responsive Teaching dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan observasi awal di kelas V UPT SD Negeri 060924

Medan Amplas, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada materi Aktivitas Ekonomi di Daerahku masih rendah. Banyak siswa yang tidak fokus dan belum memahami konsep dengan baik. Hal ini menunjukkan perlunya pembaruan strategi pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga relevan dengan latar belakang siswa.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media *Wordwall* dengan pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) pada materi *Aktivitas Ekonomi di Daerahku*.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SD Negeri 060924 Medan Amplas yang berjumlah 23 orang peserta didik. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Observasi, Dokumentasi, dan Tes hasil belajar,

Instrumen tes disusun berdasarkan indikator pembelajaran dan disesuaikan dengan materi *Aktivitas Ekonomi di Daerahku*. Hasil tes peserta didik dianalisis menggunakan acuan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang berlaku di UPT SD Negeri 060924 Medan Amplas, yaitu 72. Peserta didik dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai ≥ 72. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif deskriptif untuk melihat peningkatan hasil belajar dari siklus ke siklus

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan Media *Wordwoll* pada peserta didik kelas V UPT SD Negeri 060924 Medan Amplas yang berjumlah 23 orang.

Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui data peningkatan

peserta didik setelah menggunakan Media *Wordwoll*. Untuk penyajian data pada penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi 4 (empat) tahapan yakni tahap pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Berikut adalah uraian hasil penelitian tahapan pada setiap siklus yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

1) Siklus I

Siklus I terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut:

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini melakukan kegiatan sebagai berikut:

1) Menyusun RPP yang disesuaikan dengan KD dan Indikator pada materi aktivitas ekonomi di daerahku dengan menggunakan Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT).
2) Pada tahap ini peneliti merancang lembar kerja peserta didik sesuai dengan indikator yang disusun dalam RPP berupa tes tulis yakni 10 soal aktivitas ekonomi di daerahku.
3) Mempersiapkan dan menyusun lembar observasi aktivitas peserta didik yang sudah divalidasi.

b) Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahap perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan ini meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c) Observasi

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan Media *Wordwoll* Melalui Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dapat dilaksanakan dengan baik. Selain itu juga untuk mengetahui perubahan hasil belajar yang terjadi pada peserta didik kelas V terhadap materi Aktivitas Ekonomi di Daerahku. Data observasi yang akan disajikan dalam penelitian ini meliputi, data observasi peserta didik dan data tes hasil belajar peserta didik dengan hasil sebagai berikut:

1) Aktivitas Peserta Didik

Untuk mencari persentase aktivitas peserta didik dapat diperhitungkan sebagai berikut:

$$\text{Rata – rata} = \frac{Jumlah\ perolehan}{Jumlah\ \text{aspek}}$$

$=\frac{300}{23}$

= 18,75

$P = \frac{f}{n} x\ 100$

$= \frac{13,75}{23}\ x100$

= 81,5 %

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas peserta didik jumlah skor diperoleh 300 dan rata rata 18,75. Dengan demikian, persentase nilai rata-rata adalah 81,5%. Berarti taraf keberhasilan aktivitas peserta didik berdasarkan observasi termasuk dalam kategori baik.

2) Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk mencari nilai rata rata kelas dan persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada table dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Rata – Rata Kelas = $\frac{Nilai\ peserta\ didik}{Jumlah\ peserta\ didik\ keseluruhan}$

$= \frac{1560}{23}$

= 67,8

Persentasae ketuntasan = $\frac{Jumlah\ peserta\ didik\ yang\ tuntas}{Jumlah\ peserta\ didik\ keseluruhan}$ x 100 %

$= \frac{14}{23}$ x 100 %

= 60,87 %

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, diuji dengan 10 soal pilihan ganda. sebanyak 14 orang peserta didik tuntas pada pemberian soal post tes sedangkan selebihnya yaitu sebanyak 9 orang peserta didik tidak tuntas mengikuti pembelajaran dengan penggunaan Media *Wordwoll* Melalui Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) Pada Materi Aktivitas Ekonomi di Daerahku. Persentase hasil belajar peserta didik secara keseluruhan pada siklus I adalah 60,87%. Berdasarkan fakta ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media *Wordwoll* Melalui Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) tidak aktif, karena hasil ketuntasan yang diperoleh peserta didik secara klasikal kurang dari kriteria yang telah ditetapkan yaitu 80%. Pada tahap berikutnya diharapkan peserta didik dapat lebih baik dalam menjawab soal agar persentase prestasi belajarnya dapat meningkat.

d) Refleksi

Adapun keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas peserta didik yang sudah baik adalah menjawab salam dan menunjukkan antusiasme, mendengarkan penjelasan guru, membentuk kelompok belajar, menjawab pertanyaan guru, mengerjakan, melakukan diskusi, bekerjasama dan mengerjakan tes akhir.
2. Hasil belajar peserta didik sudah tuntas sebanyak 14 dari 23 peserta didik yang hadir dengan persentase 100%.

3) Siklus II

Hasil refleksi pada siklus I menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan pembelajaran berlangsung kurang maksimal. Oleh karena itu, akan dilakukan langkah perbaikan terhadap proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II. Pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan pada siklus II sama dengan siklus sebelumnya, yaitu terdiri dari empat tahap yang meliputi, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Berikut ini penjelasan dari masing-masing tahap yang dilaksanakan pada siklus II.

a) Tahap Perencanaan

Untuk meningkatkan hasil pembelajaran pada siklus II, peneliti menggunakan hasil refleksi sebagai pertimbangan untuk menentukan langkah perbaikan, yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan siklus II adalah sebagai berikut:

1) Memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I. Secara keseluruhan RPP tidak mengalami banyak perubahan, perubahan hanya terletak pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran, Untuk soal evaluasi yang diberikan hampir sama dengan soal evaluasi pada siklus I hanya saja nomor soalnya di acak.
2) Mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data terkait proses dan hasil tindakan. Instrumen yang digunakan meliputi, lembar observasi aktivitas peserta didik, serta soal tes hasil belajar peserta didik.

b) Tindakan

Proses pembelajaran yang dilaksanakan mengacu pada RPP yang telah disusun pada tahap

perencanaan dengan perbaikan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus II. Pelaksanaan tindakan ini meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c) Observasi

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan Media *Wordwoll* Melalui Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dapat dilaksanakan dengan baik. Selain itu juga untuk mengetahui perubahan hasil belajar yang terjadi pada peserta didik kelas V terhadap materi aktivitas ekonomi di daerahku. Data observasi yang akan disajikan dalam penelitian ini meliputi, data observasi peserta didik dan data tes hasil belajar peserta didik dengan hasil sebagai berikut:

1) Aktivitas Peserta Didik

Untuk mencari persentase aktivitas peserta didik dapat diperhitungkan sebagai berikut:

Rata – rata $= \frac{Jumlah\ perolehan}{Jumlah\ \text{aspek}}$

$= \frac{317}{23}$

$= 19{,}81$

$P = \frac{f}{n}\ x\ 100$

$= \frac{19{,}81}{23}\ x100$

$= 86{,}14\ \%$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas peserta didik jumlah skor diperoleh 317 dan rata rata 19,81. Dengan demikian, persentase nilai rata-rata adalah 86%. Berarti taraf keberhasilan aktivitas peserta didik berdasarkan observasi termasuk dalam kategori baik.

2) Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk mencari nilai rata rata kelas dan persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Rata – Rata Kelas $= \frac{Nilai\ peserta\ didik}{Jumlah\ peserta\ didik\ keseluruhan}$

$= \frac{1900}{23}$

$= 82{,}6$

Persentasae ketuntasan $= \frac{Jumlah\ peserta\ didik\ yang\ tuntas}{Jumlah\ peserta\ didik\ keseluruhan}$ x 100 %

$= \frac{18}{23}$ x 100 %

$= 78{,}26\ \%$

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, diuji dengan 10 soal pilihan ganda. sebanyak 18 orang peserta didik tuntas pada pemberian soal post tes sedangkan selebihnya yaitu sebanyak 5 orang peserta didik tidak tuntas mengikuti pembelajaran

dengan penggunaan Media *Wordwoll* Melalui Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) pada materi aktivitas ekonomi di daerahku. Persentase hasil belajar peserta didik secara keseluruhan pada siklus II adalah 78%. Dari hasil tes siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan 17% yang tuntas dari siklus I. Dengan demikian, siklus II belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan persentase keberhasilan peserta didik meningkat menjadi 80%. Dengan itu, maka perlu dilakukan perbaikan dan ditingkatkan pada siklus berikutnya.

d) Refleksi

Adapun keberhasilan yang telah dicapai pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas peserta didik yang sudah baik adalah menjawab salam dan menunjukkan antusiasme, mendengarkan penjelasan guru, menyimak video pembelajaran, melakukan diskusi, bekerjasama dan mengerjakan tes akhir.
2. Hasil belajar peserta didik sudah tuntas sebanyak 18 dari 23 peserta didik yang hadir dengan persentase 100%.

4) Siklus III

Hasil refleksi pada siklus II menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan pembelajaran berlangsung kurang maksimal. Oleh karena itu, akan dilakukan langkah perbaikan terhadap proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus III. Pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan pada siklus III sama dengan siklus sebelumnya, yaitu terdiri dari empat tahap yang meliputi, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Berikut ini penjelasan dari masing-masing tahap yang dilaksanakan pada siklus III.

a) Tahap Perencanaan

Untuk meningkatkan hasil pembelajaran pada siklus III, peneliti menggunakan hasil refleksi sebagai pertimbangan untuk menentukan langkah perbaikan, yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan siklus III adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan hasil refleksi pada siklus II. Secara keseluruhan RPP tidak

mengalami banyak perubahan, perubahan hanya terletak pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran, Untuk soal evaluasi yang diberikan hampir sama dengan soal evaluasi pada siklus II hanya saja tingkat kesulitan soal berada pada C5.

2. Mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data terkait proses dan hasil tindakan. Instrumen yang digunakan meliputi, lembar observasi aktivitas peserta didik, serta soal tes hasil belajar peserta didik.

b) Tindakan

Proses pembelajaran yang dilaksanakan mengacu pada RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan dengan perbaikan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus II. Pelaksanaan tindakan ini meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c) Observasi

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan Media *Wordwoll* Melalui Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dapat dilaksanakan dengan baik. Selain itu juga untuk mengetahui perubahan hasil belajar yang terjadi pada peserta didik kelas V terhadap materi aktivitas ekonomi di daerahku. Data observasi yang akan disajikan dalam penelitian ini meliputi, data observasi peserta didik dan data tes hasil belajar peserta didik dengan hasil sebagai berikut:

1) Aktivitas Peserta Didik

Untuk mencari persentase aktivitas peserta didik dapat diperhitungkan sebagai berikut:

$$\text{Rata – rata} = \frac{Jumlah\ perolehan}{Jumlah\ \text{aspek}}$$

$$= \frac{336}{23}$$

$$= 21$$

$$P = \frac{f}{n}\ x\ 100$$

$$= \frac{21}{23}\ x100$$

$$= 91{,}3\ \%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas peserta didik pada jumlah skor diperoleh 336 dan rata rata 21. Dengan demikian, persentase nilai rata-rata adalah 91,3%. Berarti taraf keberhasilan aktivitas peserta didik berdasarkan observasi termasuk dalam kategori sangat baik.

2) Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk mencari nilai rata rata kelas dan persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada table dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Rata – Rata Kelas = $\frac{Nilai\ peserta\ didik}{Jumlah\ peserta\ didik\ keseluruhan}$

= $\frac{2090}{23}$

= 91

Persentasae ketuntasan = $\frac{Jumlah\ peserta\ didik\ yang\ tuntas}{Jumlah\ peserta\ didik\ keseluruhan}$ x 100 %

= $\frac{21}{23}$ x 100 %

= 91 %

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, diuji dengan 10 soal pilihan ganda. sebanyak 21 orang peserta didik tuntas pada pemberian soal post tes sedangkan selebihnya yaitu sebanyak 2 orang peserta didik tidak tuntas mengikuti pembelajaran dengan penggunaan Media *Wordwoll* Melalui Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) pada materi aktivitas ekonomi di daerahku. Persentase hasil belajar peserta didik secara keseluruhan pada siklus III adalah 91%. Dari hasil tes siklus III dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan 13% yang tuntas dari siklus II. Dengan demikian, siklus III sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan persentase keberhasilan peserta didik meningkat menjadi 80%.

d) Refleksi

Adapun keberhasilan yang telah dicapai pada siklus III adalah sebagai berikut:

- Peserta didik kelas V UPT SD Negeri 060924 Medan Amplas dikatakan berhasil apabila meningkat hasil belajar materi aktivitas ekonomi di daerahku dengan macapai KKM 72, pada siklus III sebanyak 21 dari 23 peserta didik sudah mencapai nilai di atas KKM.
- Persentase ketuntasan belajar dengan kategori baik mencapai 80% dari jumlah peserta didik, pada siklus III ini memperoleh 91% yang termasuk dalam kategori sangat baik.
- Persentase aktivitas peserta didik dengan kategori sangat baik mencapai 91 pada siklus III yang terbasuk kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa semua indikator kinerja tercapai pada siklus III. Peneliti menyimpulkan tidak perlu

melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa penggunaan media Wordwall melalui pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) secara bertahap mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas V UPT SD Negeri 060924 Medan Amplas pada materi Aktivitas Ekonomi di Daerahku. Pembelajaran berbasis CRT berfokus pada pengakuan dan pemanfaatan latar belakang budaya siswa sebagai kekuatan dalam proses pembelajaran (Gay, 2018). Ketika guru mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ke dalam materi ajar dan media pembelajaran, siswa menjadi lebih termotivasi karena merasa dihargai dan diperhatikan. Media *Wordwall* sebagai salah satu bentuk teknologi interaktif memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, memungkinkan siswa belajar secara aktif melalui kuis, permainan, dan tantangan berbasis digital. Menurut Sudjana (2017), media pembelajaran yang menarik dan interaktif mampu meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang menggabungkan Wordwall dan CRT menghasilkan peningkatan signifikan, baik dari segi aktivitas belajar maupun hasil belajar siswa. Aktivitas siswa meningkat dari 81,5% menjadi 91,3% dan hasil belajar meningkat dari rata-rata 67,8 menjadi 91, dengan ketuntasan klasikal naik dari 60,87% menjadi 91%. Penelitian ini sejalan dengan temuan Nasution & Rahayu (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena sifatnya yang menyenangkan dan kompetitif. Selain itu, penelitian oleh Azizah dan Wahyuni (2020) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang responsif terhadap budaya mampu menciptakan suasana belajar yang inklusif dan meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi pengajaran yang memadukan media digital dan pendekatan CRT secara efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta

memfasilitasi perkembangan kognitif dan afektif siswa secara optimal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* melalui pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Aktivitas Ekonomi di Daerahku di kelas V UPT SD Negeri 060924 Medan Amplas. Media Wordwall yang interaktif dan berbasis permainan membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi dengan budaya dan kehidupan sehari-hari siswa menjadikan siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan nilai rata-rata siswa, ketuntasan belajar secara klasikal, serta aktivitas belajar siswa yang terus meningkat dari pertemuan ke pertemuan. Dengan demikian, kombinasi penggunaan media Wordwall dan pendekatan CRT dapat dijadikan strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Tabany, T. I. B. (2014). *Desain pembelajaran inovatif, progresif dan kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Azizah, L. N., & Wahyuni, S. (2020). *Penerapan Pendekatan Culturally Responsive Teaching dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(2), 87–95

Gay, G. (2018). *Culturally Responsive Teaching: Theory, Research, and Practice* (3rd ed.). New York: Teachers College Press

Lailiyah, N., dkk. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 123-132. https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/8485

Mawaddah, S., dkk. (2024). Penerapan Media Interaktif Wordwall untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Ilmiah Muara Edukasi*, 8(2), 55–64. https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/459

Mustapa, H., dkk. (2023). Penggunaan Media Wordwall dalam Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kihajar Dewantoro VII. *Jurnal Tarim*, 10(1), 40–47. https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Tarim/article/view/1671

Nasution, R. A., & Rahayu, D. (2021). *Pemanfaatan Media Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 23(1), 45–52.

Nurhafitri, D., dkk. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris. *Jurnal Karimatul Tauhid*, 5(1), 25–31. https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/13524

Putri, N. R., dkk. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Wordwall pada Pelajaran Tematik untuk Meningkatkan Minat Belajar. *Jurnal Bina Pendidikan*, 12(1), 67–74. https://journal.kurasinstitute.com/index.php/bip/article/view/918

Rasyid, A., dkk. (2024). Efektivitas Wordwall sebagai Media Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar SPLDV di SMPN 6 Bandung. *Jurnal Nakula*, 4(1), 15–24. https://journal.aripi.or.id/index.php/Nakula/article/view/572

Russhaimah, S., dkk. (2024). Penerapan Media Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 57(1), 38–45. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/77551

Safirah, R., dkk. (2024). Model Problem Based Learning Berbasis Culturally Responsive Teaching untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar UNESA*, 12(1), 45–53. https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/31355

Setiawan, R., dkk. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMAN 51 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ilmu Geografi (JPIG)*, 9(2), 89–96. https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPIG/article/view/9849

Sijabat, M., dkk. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Wordwall terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(5), 9984–9992. https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/6785

Sudjana, N. (2017). *Media Pembelajaran: Peran dan Fungsinya dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.